

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif analitik. Adapun penjelasan mengenai deskriptif analitik menurut Depdiknas (2008, p. 23) adalah,

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dijabarkan, data yang akan dikumpulkan dari penelitian ini ialah berupa kata-kata yang berorientasi pada hasil penerjemahan dengan mengkaji teknik penerjemahan dalam kata, frasa, klausa atau kalimat yang tertera pada takarir film *Jeux d'Enfants*. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk uraian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam penelitian ini.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam subbab ini peneliti akan menjabarkan mengenai definisi dari objek dan subjek penelitian serta subjek dan objek dalam penelitian ini.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010, p. 152) “merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah seluruh kata, frasa, klausa atau kalimat yang tertera pada takarir film *Jeux d'Enfants*.

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut Suryana (2010, p. 34), “objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian, dan tempat penelitian”. Objek pada penelitian ini adalah seluruh kata, frasa, klausa atau kalimat yang tertera pada *takarir* film *Jeux d’Enfants* yang menggunakan teknik penerjemahan berdasarkan teori Vinay dan Darbelnet (1964) (dalam Sager, 1995).

3.3 Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ialah mengumpulkan data, Sugiyono (2017, p. 224) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dokumen menurut Sugiyono (2017, p. 240) adalah:

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerit, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan teknik penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah film *Jeux d’Enfants*.

3.3.1.2 Simak

Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyimak secara keseluruhan dialog yang terdapat dalam *takarir* film *Jeux d’Enfants*.

3.3.1.3 Catat

Mahsun (2011) mengatakan bahwa teknik lanjutan dari metode simak ialah teknik catat. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mencatat setiap teks dalam dialog yang mengandung teknik penerjemahan dan mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan di dalam *takarir* film *Jeux d'Enfants*.

1.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa transkrip film *Jeux d'Enfants*. Sumber data berupa transkrip *takarir* bahasa Indonesia tersebut diunduh dari laman www.subscene.com. Pada laman ini, peneliti memilih teks terjemahan yang paling banyak di unduh dan mendapat komentar positif yakni, teks terjemahan yang di unggah oleh Fraulein dengan penilaiannya mencapai 10/10 dari para pengunduh yang menggunakan teks terjemahan tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moleong (dalam Arikunto, 2013) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu sangat tergantung pada kedudukan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang utama. Pernyataan tersebut pun didukung oleh Nasution (dalam Sugiyono 2017, p. 223) ia mengatakan bahwa,

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Untuk membantu peneliti dalam menghimpun dan mengumpulkan data penelitian, peneliti membuat sebuah instrumen berupa kartu data yang memuat teks BSu, teks BSa dan teknik penerjemahan yang digunakan sesuai dengan teori Vinay dan Darbelnet (1964) (dalam Sager, 1995). Kartu data yang digunakan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kartu Data Teknik Penerjemahan Vinay dan Darbelnet

No	Menit	Data		Teknik Penerjemahan						
		Teks BSu	Teks BSa	Bo	Ca	Lt	Tr	Mo	Eq	Ad

- No : Diisi dengan nomor urutan data.
- Menit : Diisi dengan waktu munculnya teks takarir
- Teks BSu : Diisi dengan data teks takarir dalam bahasa Perancis.
- Teks BSa : Diisi dengan data teks takarir dalam bahasa Indonesia.
- Teknik Penerjemahan : Diisi dengan jenis teknik penerjemahan sesuai dengan teori Vinay dan Darbelnet.
- Bo : Teknik penerjemahan *borrowing* (peminjaman).
- Ca : Teknik penerjemahan *calque*.
- Lt : Teknik penerjemahan *litteral translation* (penerjemahan literal).
- Tr : Teknik penerjemahan *transposition* (transposisi).
- Mo : Teknik penerjemahan *modulation* (modulasi).
- Eq : Teknik penerjemahan *equivalence* (kesetaraan).
- Ad : Teknik Penerjemahan *adaptation* (adaptasi).

(Diadaptasi dari Vinay dan Darbelnet dalam Sager, 1995)

3.5 Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data adalah melakukan analisis data. Sugiyono (2017, p. 244) mengatakan,

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode padan, yakni “metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti”. (Sudaryanto, 1993, p. 13). Jadi, alat penentu pada penelitian ini dilihat dari bahasa Perancis itu sendiri dan diluar bahasa Perancis, yaitu bahasa Indonesia.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Memilah data berupa takarir dalam film *Jeux d'Enfants*.
2. Memasukkan data yang diperoleh ke dalam kartu data.
3. Mengkalsifikasi data sesuai dengan teknik penerjemahan menggunakan teori dari Vinay dan Darbelnet (1964) (dalam Sager, 1995).
4. Mengkaji dan menganalisis data yang sudah terkumpul.
5. Menghitung frekuensi setiap teknik penerjemahan yang digunakan.
6. Menentukan jenis teknik penerjemahan yang paling sering muncul dalam bentuk angka dan persentase.
7. Mendeskripsikan beberapa contoh dari setiap teknik penerjemahan yang digunakan dalam bentuk tulisan dan dijabarkan.
8. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis.